

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE DI SD NEGERI ASEMROWO 2 SURABAYA

Ardian Adi Wisesa

Nunuk Hariyati

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

ardian.18033@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat terutama dengan hadirnya era 5.0 society. Era ini memunculkan kebutuhan baru pada masyarakat yaitu akses informasi yang luas serta fleksibel atau dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Kebutuhan akan teknologi informasi telah memasuki semua bidang pada kehidupan sehari-hari tak terkecuali pada bidang Pendidikan. Sekolah dasar negeri asemrowo 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di kecamatan asemrowo. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan pada sekolah tersebut yaitu sekolah belum mempunyai media kehumasan untuk mempromosikan atau memperkenalkan sekolah pada masyarakat luas. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pembuatan dan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website sebagai media menampilkan informasi penting sekolah serta media untuk memperkenalkan sekolah pada masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan waterfall. Sistem informasi sekolah berbasis website ini juga telah melalui tahapan validasi ahli media dan validasi ahli materi. Selain itu, berdasarkan pengujian user acceptance test yang dilakukan, mendapatkan skor presentase 92% dari kepala sekolah dan staff tata usaha, 94% dari guru/wali kelas, dan 96% dari peserta didik, dari hasil tersebut sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan dapat diterima dengan baik oleh sekolah.

Kata kunci : sekolah, website, sistem informasi, promosi, hubungan masyarakat

Abstract

Information technology has developed rapidly, especially with the presence of the era 5.0 society. This Era raises new needs in the community, namely broad and flexible access to information or can be accessed anywhere and anytime. The need for information technology has entered all areas of daily life, including education. Sekolah dasar negeri asemrowo 2 is one of the primary schools in asemrowo district. Based on the results of observations and discussions that have been carried out, there is a problem in the school that the school does not have a public relations media to promote or introduce the school to the wider community. The purpose of this study is to create and develop a website-based school information system as a medium to display important school information and media to introduce the school to the wider community. This study uses the method of research and development with waterfall development model. This school-based school Information System has also gone through the stages of media expert validation and material expert validation. In addition, based on the user acceptance test conducted, getting a percentage score of 92% from the principal and administrative staff, 94% from the teacher/homeroom teacher, and 96% from the students, from the results of the website-based school information system in SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya is included in the excellent qualifications and can be well received by the school.

Keywords : schools, websites, information systems, promotions, public relations

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi pada era revolusi industri 4.0 sangatlah pesat. Berkembangnya teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai kegiatan melalui peningkatan kinerja dan produktivitas kerja, selain itu berbagai kegiatan dapat dilakukan secara cepat dan tepat tanpa memerlukan sumber daya yang berlebih. Dampak dari berkembangnya teknologi system informasi sudah dapat dirasakan melalui munculnya berbagai jenis startup digital dan macam macam aktivitas berbasis digital atau elektronik seperti : e-commerce, e-education, e-government, dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Munir (2008, p. 10) yang menyatakan bahwa berkembangnya teknologi sistem informasi memacu suatu gaya kehidupan baru, mulai dari awal kehidupan hingga kehidupan berakhir, gaya kehidupan baru ini disebut dengan e-life, yang berarti gaya hidup saat ini telah dipengaruhi dengan keperluan atas elektronik. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa teknologi system informasi ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat krusial dalam berbagai bidang kehidupan.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan oleh manusia untuk mengelola suatu data yang masuk hingga menjadi sebuah informasi yang lengkap, dalam prosesnya teknologi informasi memerlukan data sehingga jika tidak ada data yang diperoleh, maka informasi tidak dapat terbentuk. Proses pengelolaan data yang dimaksud yaitu, pencarian data, pengumpulan data, Menyusun data, memproses, dan menyimpan data serta merekayasa data dengan beraneka ragam cara hingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Suatu informasi yang berkualitas harus relevan, akurat, dan tepat sehingga dapat berguna untuk berbagai kepentingan seperti, kepentingan pribadi, Pendidikan, bisnis, dan pemerintahan (Bodnar & Hopwood, 2006). Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk pengambilan suatu keputusan. Teknologi dalam hal ini adalah seperangkat computer, system jaringan, dan teknologi komunikasi.

Berkembangnya teknologi informasi yang terus meluas menciptakan suatu keadaan yang mengharuskan masyarakat beradaptasi sehingga memicu kesadaran masyarakat terhadap peran krusial dari teknologi informasi, hal ini juga dipicu adanya kebutuhan masyarakat akan teknologi sistem informasi, seperti halnya pada pandemic covid-19 yang telah melanda Dunia

sejak Desember 2019 dan melanda Indonesia sejak Maret 2020 ini membuat berbagai bidang kegiatan terpaksa berhenti atau tidak dapat dilakukan karena adanya pembatasan yang membuat tidak dapat melakukan pertemuan secara offline atau tatap muka. Adanya pembatasan tersebut memunculkan kebutuhan masyarakat akan teknologi sistem informasi sehingga sejumlah kegiatan yang berhenti dapat dilakukan kembali walaupun secara daring atau tatap maya. Masyarakat sebagai pelaku serta pengguna berusaha menghadapi situasi dan kondisi serta perubahan pola kehidupan ini dengan membuka pikiran dan memperluas pengetahuan serta wawasan sehingga dapat bertahan dalam kehidupan. Pernyataan diatas sejalan dengan pernyataan lamatenggo dalam (Rikanika, 2017) bahwa “pada era teknologi sistem informasi yang sanggup bertahan hanya mereka yang berorientasi ke depan, yang mampu mengubah pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat menharahkan mereka pada suatu kehidupan yang layak dan bermakna”.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meluas dan mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan teknologi ini mengharuskan pemerintah untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut. Hal yang pasti diperlukan dan perlu disediakan oleh negara atau pemerintah yaitu menyediakan jaringan *Interconnection network* (internet). Pengadaan jaringan internet yang dipergunakan dengan tepat pada teknologi informasi dapat memberikan dampak positif atau keuntungan bagi masyarakat, salah satu dari keuntungan tersebut adalah mudahnya akses masyarakat mengakses berbagai informasi yang dapat membantu berbagai kepentingan masyarakat.

Menurut lamatenggo dalam (Rikanika, 2017) “teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan Latihan”. Pendayagunaan teknologi sistem informasi dan pengadaan internet dalam bidang Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu tuntutan pada era globalisasi di dunia Pendidikan salah satunya adalah adanya manajemen atau tata kelola sekolah yang memanfaatkan sebuah sistem informasi dan teknologi berbasis digital dan internet. Hal ini juga dikatakan oleh Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam Uji Publik Kurikulum Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya bahwa saat ini

Dinas Pendidikan Kota Surabaya sedang berupaya untuk mengembangkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan sekolah disurabaya untuk memanfaatkan secara penuh teknologi sistem informasi baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrative, selain itu tuntutan tersebut juga termuat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa untuk mencapai standar nasional Pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai termasuk penggunaan teknologi informasi.

Era Society 5.0 saat ini telah masuk ke ranah Pendidikan, perubahan seperti ini juga tidak dapat dihindarkan, oleh sebab itu untuk menjaga eksistensi Pendidikan khususnya pada tingkat satuan Pendidikan, Sekolah harus mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Salah satu hal yang terimbas adanya era society 5.0 adalah bagaimana cara sekolah melakukan usaha kehumasannya yang dahulu dilakukan secara tradisional atau melalui perantara wali murid dari mulut ke mulut, saat ini telah melebar ke media non cetak atau media online seperti halnya Website resmi dan juga media social seperti TikTok, Instagram dan Youtube, bahkan juga tak jarang ada beberapa perlombaan untuk satuan Pendidikan yang melibatkan media social media tersebut.

Manajemen system informasi sekolah yang menggunakan teknologi ini membutuhkan sebuah aplikasi internet sebagai media atau sarana penyedia informasi dan penyimpanan data sekolah. Aplikasi internet yang dimaksud sebagai sumber informasi yaitu aplikasi *Website*. Hariyanto (2015) mengatakan bahwa "*Website* merupakan salah satu media penyampaian informasi dan publikasi yang mudah diakses dari mana saja, kapan saja tanpa terbatas oleh wilayah geografis yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah". *Website* sekolah ini berisi informasi mengenai profil sekolah, identitas dari seluruh pihak, agenda kegiatan yang dilakukan sekolah, galeri foto dan video dari kegiatan yang telah dilakukan serta informasi penting yang *up to date*, *Website* ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media kehumasan yang dapat diintegrasikan dengan media sosial sekolah. Pendayagunaan *Website* ini juga memberikan kemudahan bagi seluruh pihak sekolah, seperti manajemen data yang sistematis dan terorganisir, akses data cepat dan tepat, serta penyampaian informasi yang lebih detail dan cepat.

Berdasarkan hasil observasi melalui pencarian pada laman internet dan juga pada hasil laporan magang manajemen yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, SD Negeri Asemrowo II Surabaya merupakan sekolah dasar negeri yang terdapat di Kecamatan Asemrowo dan memiliki sejarah yang cukup unik karena dahulu sekolah tersebut merupakan hasil merger dari 3 sekolah dasar yaitu SDN Asemrowo 2, 3 dan 4. SD Negeri Asemrowo II Surabaya sebelumnya telah memiliki website dengan link (<http://sdnasemrowoiisurabaya.mysch.id>) akan tetapi website tersebut tidak dapat digunakan karena pihak sekolah tidak mengetahui hosting ataupun siapa yang dahulu membuatnya selain itu website tersebut tidak mudah dipahami sehingga tenaga SDM yang ada di SD Negeri asemrowo 2 Surabaya tidak dapat mengoperasikan sehingga website tersebut menjadi tidak aktif. Website yang dimiliki oleh SD Negeri Asemrowo II Surabaya sendiri tidak diakses menggunakan satu email dan passwordnya sama sehingga website tersebut tidak dapat diakses kembali. Untuk media pembagian informasi sendiri SD Negeri Asemrowo II Surabaya ini masih menggunakan metode yang kurang efektif yaitu pembagian informasi melalui wali kelas dan disebarkan melalui grub whatsapp, hal tersebut kerap menjadi masalah karena wali kelas yang kurang menguasai aplikasi whatsapp sehingga terkadang orang tua wali murid harus langsung ke sekolah. Oleh karena itu, maka peneliti mengembangkan suatu system informasi sekolah berbasis website yang mudah digunakan, mudah dipahami, professional, menarik akan tetapi tetap menonjolkan fungsi website itu sendiri, yakni sebagai media informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta menjadi media pengenalan atau promosi bagi sekolah kepada masyarakat sekitar.

Penelitian sebelumnya mengenai pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *Website* yang dilakukan Oktaviani & Ayu (2021) dengan judul penelitian "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo", dengan metode pengembangan system R&D (*Research and Development*) yang menghasilkan system informasi sekolah berbasis *Website* dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi sekolah serta mempermudah sekolah dalam melakukan promosi sekolah tanpa harus melaksanakan sosialisasi langsung kepada masyarakat, dan system yang dikembangkan

juga berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Selain itu, Adapun penelitian dari Arbani (2011) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis WEB”, dengan metode pengembangan system waterfall yang menghasilkan system informasi berbasis website ini dapat mempermudah pengelolaan data data yang terdapat pada database selain itu juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses input data siswa, dan perpustakaan digital sekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan system informasi sekolah berbasis *Website* di SD Negeri Asemrowo II Surabaya yang mudah digunakan dan mudah dipahami. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat dan cepat.

Artikel ini bertujuan untuk mnegetahui hasil pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website, dan menghasilkan sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya yang valid, mudah dipahami, dan mudah digunakan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2013) penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode untuk mengembangkan suatu produk baik yang sudah ada maupun produk baru serta digunakan untuk menguji keefektivan produk atau metode tersebut. produk yang dihasilkan dapat berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Model pengembangan yang digunakan adalah model waterfall. Menurut Sommerville (2011) model waterfall merupakan model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan dasar suatu produk yang baru. Model waterfall ini memiliki 5 tahapan yaitu: (1) *Requirments analysis and Definition*, (2) *system software design*, (3) *implementation and unit testing*, (4) *integration and system testing*, dan (5) *Operation and Maintenance*.



Gambar 1 Tahapan Model Waterfall

Penelitian dan Pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri Asemrowo II yang terletak di jalan Dupak Rukun Pasar Loak Surabaya. Adapun subyek penelitian dan pengembangan ini adalah 2 orang staf/pegawai Tata Usaha, 13 orang guru, dan 50 orang peserta didik. Sistem informasi sekolah yang dikembangkan akan divalidasi oleh 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi setelah sistem informasi sekolah berbasis website telah valid untuk diujicobakan, berikutnya sistem informasi sekolah akan melakukan uji penerimaan pengguna kepada subjek penelitian.

Adapun jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian angket kuesioner dari stake holder, kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari masukan kepala sekolah, guru, dan stake holder melalui hasil wawancara. Perolehan data tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi pengembangan system informasi sekolah berbasis website ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu Teknik wawancara dan Teknik kuesioner.

Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan ini adalah Teknik analisis deskriptif kuantitaif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang didapatkan dari kuesioner dalam bentuk *user acceptance test* dalam bentuk deskriptif presentase. Rumus yang yang digunakan untuk menghitung presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah Skor

SMI : Skor Maksimal Ideal

Adapun pedoman konversi pemaknaan nilai dengan skala 4 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Konversi Kriteria Penilaian
(Tegeh et al., 2014, p. 82)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik / Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik / Valid	Direvisi seperlunya
65% - 74%	Cukup Baik / Cukup Valid	Cukup banyak direvisi
55% - 64%	Kurang Baik / Tidak Valid	Banyak direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang Baik / Sangat Tidak Valid	Revisi total

Selain dalam bentuk verifikasi peneliti juga mengolah data yang didapatkan pada wawancara dengan cara menghimpun komentar dan saran dari stake holder terkait, selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan sehingga membentuk informasi mengenai masukan daripada stake holder yang dapat digunakan sebagai keterangan daripada hasil presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dan pengembangan system informasi sekolah berbasis website dideskripsikan pada bab ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model waterfall yang memiliki tahap pengembangan sebagai berikut : (1) *Requirments analysis and Definition*, (2) *system software design*, (3) *implementation and unit testing*, (4) *integration and system testing*, dan (5) *Operation and Maintenance*. Berikut ini deskripsi dari 5 tahapan pengembangan system informasi berbasis website yang dilaksanakan di SDN Asemrowo II Surabaya.

(1) *Requirments Analysis and Definition*
Requirments analysis and Definition merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui perangkat lunak yang diinginkan oleh stakeholder dan pengguna dalam hal ini adalah SDN Asemrowo II Surabaya, selain itu tahapan ini juga digunakan untuk menentukan spesifikasi dari system informasi tersebut. Dalam tahapan ini komunikasi dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu observasi, wawancara atau diskusi. Berdasarkan hasil dari observasi pada studi pendahuluan sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dalam magang manajemen diperoleh dengan mengunjungi SDN Asemrowo II Surabaya dan media online.

Setelah memperoleh informasi dari media online dan studi lapangan langsung, selanjutnya dilakukan wawancara atau diskusi dengan beberapa narasumber di SDN Asemrowo II Surabaya. Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan beberapa guru di SDN Asemrowo II Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sekolah menginginkan sebuah system informasi yang dapat diintegrasikan pada media sosial sekolah, selain itu system informasi ini dapat menampilkan informasi secara masal tanpa harus menyebarkan satu per satu pada siswa, dan juga dapat menjadi media promosi sekolah yang berisi profil, prestasi, alamat, dan foto sekolah serta website yang mudah untuk dioperasikan dan dipahami oleh operator sekolah.

(2) *System Software Design*

Setelah melakukan tahapan *system requirments analysis* dan telah mengetahui spesifikasi dasar system informasi yang diinginkan sekolah, tahapan selanjutnya adalah desain system perangkat lunak. Desain system perangkat lunak merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam mengembangkan suatu system informasi sekolah berbasis website dan spesifikasi dasar system informasi sebagai dasar pengembangan. Perancangan system dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Halaman Menu Utama

Dalam halaman menu utama ini peneliti merancang sebuah tampilan halaman pengunjung yang akan dijadikan sebagai user

interface awal website dan peneliti juga merancang apa yang akan menjadi sub menu pada menu utama. Dalam halaman menu utama ini dikategorikan menjadi dua yaitu, user interface atau tampilan pengguna/pengunjung dan admin interface atau tampilan admin.

a) Halaman Menu Pengunjung



Gambar 2. Halaman Menu Pengunjung

b) Halaman Menu Admin



Gambar 3 Halaman Menu Admin

b. Perangkat Pendukung

Perangkat pendukung merupakan perangkat perangkat yang dibutuhkan dalam melakukan pengembangan system informasi berbasis website. Perangkat pendukung dalam hal ini dikategorikan menjadi dua yaitu Perangkat Keras dan juga Perangkat Lunak. Kebutuhan terhadap perangkat pendukung ini berdasarkan pada kemampuan perangkat dalam menjalankan system informasi secara online, serta mampu menjalankan fitur fitur yang terdapat dalam system informasi sekolah berbasis website. Berikut ini merupakan perangkat pendukung yang digunakan dalam mengembangkan system informasi berbasis website.

a) Perangkat Keras

1. Satu buah laptop/computer dengan spesifikasi minimal adalah: Processor Intel Celeron N4000 up to 2.60Ghz atau setara/lebih tinggi; Memori RAM 4Gb DDR3; SSD 240 Gb; dan VGA Card Nvidia GeForce 7600GT 256 mb
2. Koneksi Internet dengan kecepatan minimal 5 Mbps.

b) Perangkat Lunak

1. Sistem Operasi : Windows 10
2. Editor Gambar : Adobe Photoshop CS6
3. Browser : Google Chrome

Selain membutuhkan perangkat keras maupun perangkat lunak, pengembangan system informasi berbasis website membutuhkan server atau web hosting dan nama domain. Web Hosting merupakan tempat untuk menaruh semua file sehingga dapat diakses melalui internet, sedangkan untuk nama domain merupakan alamat situs website yang akan muncul di internet. Oleh karena itu dalam pengembangan system informasi sekolah berbasis website pada SD Negeri Asemrowo II Surabaya ini menggunakan web hosting prabayar di Jagoanhosting.com dengan spesifikasi sebagai berikut: Paket Unlimited Hosting M3; Unlimited Disk Space; Unlimited Bandwith; Unlimited Subdomain; Unlimited add-on domain.

(3) Implementation and Unit Testing

Tahapan implementasi dan unit testing merupakan tahapan yang dilakukan setelah desain system terbentuk, dalam tahapan implementasi ini merupakan tahapan perwujudan dari apa yang sudah di desain sebelumnya. Dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh untuk menimplementasikan desain system informasi berbasis website, diantaranya adalah. Mempersiapkan website dengan nama domain <http://sdnasemrowo2sby.sch.id> dan pembelian web hosting, Pembuatan halaman menu admin, Pembuatan halaman menu pengunjung.

(4) Integration and System Testing

Tahapan integration and system testing merupakan tahapan yang dilakukan setelah sistem informasi telah selesai di buat atau di implementasikan. Pada tahapan ini sistem akan di ujikan atau di validasi secara utuh dan menyeluruh oleh ahli, selain itu juga dilakukan uji penerimaan sistem kepada pihak end user atau pengguna dalam hal ini adalah pihak sekolah. Hasil pada tahapan ini dapat dirincikan sebagai berikut

a. Validasi Sistem Informasi

Tabel 2 Validator Ahli

No	Nama Validator	Keterangan
1	Validator 1 Muhammad Syahidul Haq, S. Pd., M. Pd	Validator Ahli Media (Desain)
2	Validator 2 Aditya Chandra Setyawan, S. Pd., M. Pd	Validator Ahli Materi (Konten)

Validasi sistem informasi merupakan langkah yang digunakan untuk menilai sistem informasi yang sedang dikembangkan. Validasi sistem informasi ini disusun berdasarkan 2 unsur yaitu media dan materi sistem informasi berbasis website. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan sistem informasi yang sedang dikembangkan. Validasi sistem dilakukan oleh dua orang ahli pada tiap unsur, yaitu satu ahli materi dan satu ahli media. Adapun hasil daripada validasi sistem informasi sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli

No	Nama Validator	Presentase
1	Validasi Ahli media	88,8%
2	Validasi Ahli Materi	85,7%

Berdasarkan hasil validitas sistem informasi sekolah berbasis website ahli media yang dapat dilihat pada tabel 4.2 diterangkan bahwa skor presentase yang didapat adalah 88,8%. Apabila dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli media sistem informasi sekolah berbasis website berada dalam kualifikasi valid dengan keterangan direvisi seperlunya. Sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk di ujicobakan setelah direvisi.

Dan berdasarkan hasil validitas sistem informasi sekolah berbasis website ahli materi yang dapat dilihat pada tabel 4.3 diterangkan bahwa skor presentase yang didapat adalah 85,7%. Apabila dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli materi sistem informasi sekolah berbasis website berada dalam kualifikasi valid dengan keterangan direvisi seperlunya. Sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk di ujicobakan setelah direvisi.

b. Uji Penerimaan Pengguna

a) Hasil Uji Penerimaan Pengguna Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya

Tabel 4 Hasil UAT Kepala Sekolah dan Staff TU

No	Penilaian	Skor (%)	Kualifikasi
1	P1	100	Sangat Baik
2	P2	100	Sangat Baik
3	P3	83	Baik
4	P4	91	Sangat Baik
5	P5	83	Baik
6	P6	100	Sangat Baik

7	P7	100	Sangat Baik
8	P8	91	Sangat Baik
9	P9	91	Sangat Baik
10	P10	91	Sangat Baik
11	P11	91	Sangat Baik
12	P12	91	Sangat Baik
13	P13	91	Sangat Baik
14	P14	91	Sangat Baik
Presentase		92	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji user acceptance test atau uji penerimaan pengguna sistem informasi sekolah berbasis website pada staff tata usaha dan kepala sekolah yang dapat dilihat pada tabel 4.5 diterangkan bahwa skor presentase yang didapat adalah 92%. Apabila dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4 (tabel 3.1), maka dapat diketahui bahwa hasil uji penerimaan pengguna (user acceptance test) sistem informasi sekolah berbasis website berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk digunakan.

b) Hasil Uji Penerimaan Pengguna Guru/Wali Kelas SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya

Tabel 5 Hasil UAT Guru

No	Penilaian	Skor (%)	Kualifikasi
1	P1	98	Sangat Baik
2	P2	98	Sangat Baik
3	P3	92	Sangat Baik
4	P4	92	Sangat Baik
5	P5	92	Sangat Baik
6	P6	98	Sangat Baik
7	P7	98	Sangat Baik
8	P8	98	Sangat Baik
9	P9	92	Sangat Baik
10	P10	90	Sangat Baik
11	P11	92	Sangat Baik
12	P12	90	Sangat Baik
13	P13	96	Sangat Baik
14	P14	92	Sangat Baik
Presentase		94	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji user acceptance test atau uji penerimaan pengguna sistem informasi sekolah berbasis website pada guru/wali kelas yang dapat dilihat pada tabel 4.6 diterangkan bahwa skor presentase yang didapat adalah 94%. Apabila dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4 (tabel 3.1), maka dapat diketahui bahwa hasil uji penerimaan pengguna (user acceptance test) sistem informasi sekolah berbasis website berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu direvisi.

Sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk digunakan.

c) Hasil Uji Penerimaan Pengguna Peserta Didik SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya

Tabel 6 Hasil UAT Peserta Didik

No	Penilaian	Skor (%)	Kualifikasi
1	P1	100	Sangat Baik
2	P2	100	Sangat Baik
3	P3	100	Sangat Baik
4	P4	97	Sangat Baik
5	P5	87	Baik
6	P6	100	Sangat Baik
7	P7	100	Sangat Baik
8	P8	98	Sangat Baik
9	P9	94	Sangat Baik
10	P10	88	Baik
11	P11	100	Sangat Baik
12	P12	99	Sangat Baik
13	P13	95	Sangat Baik
14	P14	87	Baik
Presentase		96	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji user acceptance test atau uji penerimaan pengguna sistem informasi sekolah berbasis website pada peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 4.7 diterangkan bahwa skor presentase yang didapat adalah 96%. Apabila dilihat dalam tabel kriteria penilaian dengan skala 4 (tabel 3.1), maka dapat diketahui bahwa hasil uji penerimaan pengguna (user acceptance test) sistem informasi sekolah berbasis website berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk digunakan.

(5) Operation and Maintenance

Tahapan *Operation and Maintenance* merupakan tahapan terakhir dalam model pengembangan waterfall. Dalam tahapan *Operation and Maintenance* terdapat dua aktivitas yaitu *Operation* atau dalam aktivitas ini system informasi berbasis website yang telah dikembangkan siap digunakan dan dioperasikan disekolah, dalam hal ini system informasi berbasis website akan dioperasikan oleh staf tata usaha sekolah. Untuk aktivitas yang berikutnya yaitu *Maintenance*, dalam aktivitas maintenance ini akan dilakukannya perawatan terhadap system informasi ini. Perawatan yang dimaksud adalah melakukan *update plugin* secara berkala sehingga *plugin* system informasi ini selalu terbaru selain itu juga dilakukannya perpanjangan masa langganan hosting dan domain tiap 1 tahun.

Pembahasan

1. Pengembangan Produk

Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya bermula dengan proses observasi awal yang didapatkan dari studi pendahuluan yang sebelumnya dilakukan peneliti dalam magang manajemen dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi yang dibutuhkan dan diinginkan oleh sekolah yang nantinya informasi tersebut digunakan sebagai dasar spesifikasi sistem informasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya ini belum memiliki sistem informasi sekolah berbasis website yang aktif serta dapat menjadi media promosi atau pengenalan sekolah sekaligus menjadi media publikasi dan sumber informasi atau pengumuman penting mengenai SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya. Setelah memperoleh informasi dari tahap observasi awal, tahapan selanjutnya adalah melakukan diskusi atau wawancara dengan kepala sekolah, staff atata usaha dan beberapa guru SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya. Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dapat diketahui bahwasannya sekolah membutuhkan sebuah system informasi yang dapat diintegrasikan pada media sosial sekolah, selain itu system informasi ini dapat menampilkan informasi secara masal tanpa harus menyebarkan satu per satu pada siswa, dan juga dapat menjadi media promosi sekolah yang berisi profil, prestasi, alamat, dan foto sekolah. Dari informasi yang telah didapatkan melalui observasi awal dan tahapan diskusi berikutnya dianalisis dan menghasilkan spesifikasi dasar sistem informasi sekolah berbasis website.

Langkah berikutnya yaitu tahapan perancangan sistem informasi sekolah berbasis website. Tahapan perancangan sistem informasi sekolah berbasis website ini berdasarkan spesifikasi yang sebelumnya telah dianalisis. Tahapan mendesain sistem informasi sekolah berbasis website ini bermula dengan melakukan perancangan terhadap halaman menu utama yang selanjutnya dibagi menjadi dua yaitu halaman menu admin dan pengunjung atau user interface. Selain merancang halaman menu utama atau user interface (tampilan pengguna) pada tahapan ini juga membutuhkan perangkat pendukung antara lain yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat pendukung ini berfungsi agar sistem informasi berjalan dengan baik. Kebutuhan perangkat pendukung juga

disesuaikan dengan spesifikasi sistem informasi yang dikembangkan. Secara umum perangkat keras yang mendukung pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website ini adalah computer atau laptop, dan juga modem dengan koneksi internet. Sedangkan untuk perangkat lunak diantaranya adalah sistem operasi, browser, dan aplikasi editor gambar. Selain perangkat keras dan lunak, sistem informasi sekolah berbasis website juga membutuhkan server (web hosting dan nama domain) sehingga sistem informasi sekolah berbasis website ini dapat di *online*-kan.

Proses selanjutnya adalah implementasi setelah sistem informasi sekolah berbasis website selesai di desain, selanjutnya desain tersebut diimplementasikan sehingga menjadi website. Proses ini dimulai dengan melakukan pembelian nama domain, lalu pembelian web hosting, dilanjutkan dengan mengatur tampilan website hingga memasukkan data atau konten yang dibutuhkan. Setelah itu sistem informasi sekolah berbasis website yang telah selesai di validasi oleh dua validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Selain melakukan validasi terhadap sistem, peneliti juga melakukan validasi terhadap instrument user acceptance test atau uji penerimaan pengguna. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua validator ahli, masing masing memberikan penilaian bahwasannya sistem informasi sekolah berbasis website telah valid atau layak untuk diujicobakan dengan beberapa revisi.

Walaupun sistem informasi sekolah berbasis website telah valid, akan tetapi agar sistem informasi sekolah berbasis website ini lebih menarik kedua validator ahli memberikan beberapa masukan yaitu, dari segi media terdapat beberapa masukan diantaranya tampilan utama ditambahkan slider, navigasi menu perlu ditambahkan, menambahkan menu galeri, halaman utama dibuat lebih lengkap; selai itu dari segi materi terdapat beberapa masukan diantaranya adalah pada selayang pandang diberi foto lama sekolah, embed profil sekolah dari dapodik, Point of View visi misi dipertegas, merapihkan ttypografi struktur organisasi, footer ditambahkan plugin maps, berita diupdate, foto pada prestasi di tengahkan, ekstrakurikuler ditambahkan, kurikulum ditambahkan embed dari googlesheet atau copy file tabel kurikulum, sekolah ramah anak diberikan foto/kegiatan yang menjelaskan ramah anak, guru ditamabhkan foto/profil masing masing guru minimal nama NIP/NUPTK). Selain masukan

mengenai sistem validator juga memberikan masukan terhadap instrument uji penerimaan pengguna atau user acceptance test, masukan tersebut antara lain Untuk kuesioner bisa dibagi menjadi beberapa kategori, misalnya segi desain tampilan, kemudahan akses, dan informasi. Dari situ nanti dapat dipetakan dari segi tampilan, kemudahan akses, segi informasi, lengkap atau tidak, mudah dipahami, atau user friendly tidak, dari segi tampilan indikatornya bisa perpaduan warna, kejelasan gambar.

Setelah direvisi, sistem informasi sekolah berbasis website diujicobakan kepada subjek penelitian. Subjek penelitian ini terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 staff tata usaha, 13 guru/wali kelas, dan 50 peserta didik. Dalam proses ini juga peneliti melakukan sosialisasi atau pengenalan produk kepada subjek penelitian. Setelah melakukan sosialisasi subjek penelitian diberikan angket/kuesioner uji penerimaan pengguna atau user acceptance test untuk mengukur tingkat penerimaan subjek penelitian terhadap sistem informasi sekolah berbasis website ini. Berdasarkan hasil uji penerimaan pengguna atau user acceptance test, subjek penelitian memberikan penilaian bahwa sistem informasi berbasis website yang telah dikembangkan ini dapat diterima dan layak untuk digunakan dalam lingkup SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya.

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah sistem informasi sekolah berbasis website yang mampu memberikan kemudahan serta kelancaran baik dalam mengakses informasi maupun membagikan informasi penting terkait sekolah. Selain itu sistem informasi sekolah berbasis website ini dijadikan media promosi atau pengenalan sekolah kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta menggunakan perangkat apa saja melalui link www.sdnasemrowo2sby.sch.id.

Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website juga pernah dikembangkan oleh beberapa peneliti lain, diantaranya adalah peneltian Yoglek Indra Kurniawan, Nur Chasanah, Nofiyati (2020), menghasilkan Penelitian dan Pengembangan Website informasi sekolah di SMPN 2 Kalimantan dibuat dengan fitur berupa berita, foto serta kegiatan sekolah. Berdasarkan pengujian yang dilakukan website informasi sekolah ini dapat

menyelesaikan masalah mengenai promosi sekolah dan penyempaian informasi dari sekolah kepada masyarakat. Selanjutnya ada penelitian oleh Habiby (2017), yang menghasilkan Penelitian dan Pengembangan system informasi sekolah berbasis web di sekolah ini dapat membantu dalam hal pencarian data, penyimpanan data lebih cepat. Dengan adanya system informasi ini juga mengubah budaya kerja yang manual menjadi komputerisasi. Hasil tersebut juga serupa dengan penelitian Nugraha, dkk (2017), yang menghasilkan Penelitian dan Pengembangan system informasi akademik disekolah ini dikerjakan dengan sasaran komputerisasi mengenai akademik siswa mulai dari pendataan, pencarian data informasi akademik siswa. Pengembangan system akademik ini dapat mempercepat kinerja pegawai dan mempermudah orang tua siswa untuk mengakses informasi mengenai peserta didik. Selanjutnya juga terdapat penelitian lain oleh Tino Feri Efendi (2017), yang menghasilkan Penelitian dan Pengembangan Website SMK N 3 Sukoharjo dibuat secara terstruktur berdasarkan kebutuhan informasi informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Website ini merupakan pengembangan dari website sebelumnya dengan menambahkan fitur form pendaftaran online dan mengubah content jurusan dari statis menjadi dinamis. Dari pengujian system menggunakan metode mccall didapatkan hasil yang cukup baik dari website ini akan tetapi masih membutuhkan pengembangan kembali agar lebih bagus. Selain itu terdapat penelitian oleh Oktaviani dan Ayu (2021), yang menghasilkan Penelitian dan Pengembangan system informasi sekolah berbasis web di SMA Muhammadiyah Gading Rejo ini telah berhasil menghasilkan suatu system informasi sekolah yang dapat membantu atau memudahkan semua warga sekolah dan stakeholder sekolah dalam mencari informasi sekolah. Selain itu system ini juga dapat membantu pihak sekolah dalam mempromosikan sekolah hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang menghasilkan hasil bahwa system informasi sekolah berbasis web ini dapat membantu pihak sekolah dan masyarakat dalam mengakses informasi sekolah berdasarkan profil sekolah, keunggulan sekolah dan fasilitas sekolah.

2. Analisis Kevalidan, Mudah dipahami dan Dapat diterima

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sistem informasi sekolah berbasis

website. Revisi sistem informasi sekolah berbasis website dilakukan untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang valid, mudah digunakan dan mudah dipahami serta dapat diterima sepenuhnya oleh pengguna atau pihak sekolah. Tahapan validasi yang dilakukan oleh validator ahli baik media maupun materi memberikan penilaian kevalidan produk dan tahapan uji penerimaan pengguna yang dilakukan oleh subjek penelitian memberikan penilaian mengenai kemudahan sistem serta menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem.

Penilaian dari dua validator ahli media dan ahli materi dapat dinyatakan bahwa sistem informasi sekolah berbasis website yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi valid dengan perolehan presentase sebesar 88,8% untuk media dan 85,7% untuk materi, selanjutnya penilaian dari subjek penelitian dapat dinyatakan bahwasannya sistem informasi sekolah berbasis website yang dikembangkan telah memperoleh kualifikasi sangat baik dengan perolehan presentase dari kepala sekolah dan staff tata usaha sebesar 92%, perolehan presentase dari guru/wali kelas sebesar 94%, perolehan presentase dari peserta didik sebesar 96% untuk kemudahan dan tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi sekolah ini. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi berbasis website yang dikembangkan telah valid, mudah digunakan dan dipahami serta dapat diterima sepenuhnya oleh pihak sekolah sehingga sistem informasi sekolah berbasis website layak untuk digunakan oleh SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya.

Menurut Davis (1989) terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna yaitu faktor kebermanfaatan bagi pengguna dan juga faktor kemudahan dalam penggunaan. Berdasarkan hasil uji penerimaan pengguna atau user acceptance test, sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya telah dapat diterima sepenuhnya oleh pengguna atau sekolah atau dapat dikatakan bahwa sistem ini telah memenuhi kedua faktor tersebut. Selain itu sistem informasi sekolah ini dikatakan mudah digunakan dan mudah dipahami karena memiliki fleksibilitas yang baik dimana sistem informasi ini dapat diakses dari mana saja dan kapan saja serta menggunakan perangkat apa saja, baik computer, laptop, tablet maupun smartphone, dan juga sistem informasi sekolah berbasis website ini disajikan dengan

bahasa yang mudah dipahami dan sederhana sehingga website ini juga dapat dikatakan user friendly. Selanjutnya sistem ini dapat dinyatakan dapat diterima sepenuhnya oleh sekolah karena sistem informasi ini dapat meyakinkan pengguna mengenai kemudahan pengoperasian dan penggunaan selain itu sistem informasi sekolah berbasis website ini juga telah disesuaikan dengan permintaan dan keinginan sekolah sehingga fungsi dari website ini dapat memfasilitasi kepentingan sekolah seperti menjadi media pengenalan kepada masyarakat yang lebih luas dan menjadi media penyampaian informasi secara luas, cepat dan akurat.

Sistem informasi sekolah berbasis website ini dapat memberikan kemudahan dalam penggunaan dan penyampaian informasi penting mengenai sekolah serta sebagai media promosi atau pengenalan sekolah SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya kepada masyarakat yang lebih luas. Penelitian dan pengembangan sistem ini dapat dikembangkan lagi akan tetapi dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan pada bagian kehumasan atau branding sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website di SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya dilakukan dalam 5 tahapan yaitu (1) *requirements analysis and definition*, melakukan analisis terhadap hasil observasi melalui studi pendahuluan dan diskusi dengan kepala sekolah, dan staff tata usaha mengenai sistem informasi sekolah yang dibutuhkan dan diinginkan oleh sekolah, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai spesifikasi sistem yaitu sistem informasi sekolah yang berfungsi sebagai penyebar informasi dan media memperkenalkan sekolah yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta mudah untuk digunakan/dioperasikan dan mudah untuk dipahami. (2) *system software design*, membuat desain sistem informasi sekolah berbasis website berdasarkan spesifikasi yang diminta oleh sekolah, dimulai dengan membuat desain menu admin, membuat desain halaman menu pengunjung dan juga menentukan minimum sistem requirements baik untuk perangkat lunak dan perangkat

keras. (3) *implementation and unit testing*, mengimplementasikan desain yang telah dibuat kedalam template wordpress pada hosting yang sebelumnya telah dibeli melalui (www.jagoanhosting.com). Selain itu juga dilakukan pengujian per menu untuk menguji apakah tiap menu dan link telah sesuai dan dapat berfungsi dengan baik. (4) *integration and system testing*, setelah membuat halaman menu admin dan halaman menu pengunjung berikutnya semua menu diintegrasikan sehingga menjadi sebuah sistem informasi sekolah berbasis website yang utuh dengan link (www.sdnasemrowo2sby.sch.id) , berikutnya dilakukan validasi sistem oleh ahli media dan ahli materi dan melakukan sosialisasi dan juga pelatihan pengoperasian sistem kepada subjek penelitian yang dilanjutkan pengujian penerimaan pengguna kepada subjek penelitian. (5) *operation and maintenance*, sistem informasi siap dioperasikan oleh staff tata usaha SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya dan sistem ini juga memerlukan perawatan berupa perpanjangan paket hosting setiap 1 tahun sekali yang sebelumnya telah disetujui oleh kepala sekolah. Penilaian kelayakan sistem dilakukan melalui proses validasi ahli oleh dua validator ahli yang terdiri atas ahli media dan ahli materi. Tahapan ujicoba produk dan uji penerimaan pengguna pada subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, staff tata usaha, guru/wali kelas, dan peserta didik. Produk akhir dalam pengembangan ini adalah sistem informasi berbasis website yang dapat digunakan oleh SDN Asemrowo 2 Surabaya sebagai media promosi/pengenalan sekolah dan media penyampaian informasi.

b. Sistem informasi sekolah berbasis website yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini telah valid, mudah digunakan dan dapat diterima sepenuhnya oleh pengguna (sekolah) sehingga layak untuk digunakan. Sistem informasi sekolah berbasis website dikatakan valid, hal terlihat pada hasil validasi sistem oleh validator ahli media dan materi. Berdasarkan hasil validasi tersebut, ahli media dan ahli materi memberikan presentase sebesar 88,8% untuk segi desain dan 85,7% untuk segi konten dengan kategori baik serta keterangan direvisi seperlunya. Sedangkan untuk mudah digunakan dan dapat diterima oleh pengguna sistem informasi berbasis website terlihat

dari hasil uji penerimaan pengguna atau user acceptance test oleh subjek penelitian. Subjek penelitian dalam pengembangan sistem informasi berbasis website adalah kepala sekolah staff tata usaha, guru/wali kelas, dan peserta didik yang memberikan presentase penilaian dengan kategori sangat baik dengan presentase penilaian 94% dari kepala sekolah dan staff tata usaha, 96% dari guru, dan 98% dari peserta didik, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sistem telah diterima oleh pengguna, selain itu pada faktor penerimaan pengguna terdapat faktor kemudahan dalam pemakaian dan juga faktor kebermanfaatan sistem dan dengan diterimanya sistem dapat diartikan bahwa sistem informasi sekolah berbasis website yang dikembangkan memiliki nilai manfaat dan juga mudah untuk digunakan/dioperasikan serta mudah untuk dipahami. Jadi sistem informasi sekolah berbasis website dapat dikatakan layak untuk digunakan karena telah valid, mudah digunakan dan dapat diterima sepenuhnya oleh warga SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website yang dilaksanakan Di SDN Asemrowo 2 Surabaya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Asemrowo 2 Surabaya, diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi sekolah berbasis website ini dengan maksimal dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat yang lebih luas, memberikan informasi realtime dan aktual kepada wali murid dan peserta didik serta membangun community building melalui pembagian momen atau kegiatan disekolah, dan kabar berita sekolah.
2. Guru, diharapkan dapat membantu dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan sistem informasi berbasis website kepada wali murid dan juga peserta didik sehingga wali murid dan peserta didik dapat menikmati manfaat dari sistem informasi sekolah berbasis website ini. Selain itu guru dapat berkoordinasi kepada kepala sekolah dan operator sekolah dalam melakukan update informasi atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk diupload pada website ataupun sosial media sekolah.
3. Operator sekolah, diharapkan mampu berperan aktif dalam melakukan pembaruan atau upload berita atau kegiatan sekolah pada website sehingga sistem informasi sekolah berbasis website dapat menampilkan informasi sekolah secara aktual. Selain itu operator sekolah dapat melakukan update atau perpanjangan sistem informasi sekolah berbasis website secara berkala agar sistem informasi ini dapat aktif.
4. Peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian berkaitan dengan hal hal yang berkaitan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi atau teknologi sistem informasi dan juga hal hal yang berkaitan mengenai efektivitas sistem informasi sekolah berbasis website dalam membangun citra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbani, M. (2011). *Pengembangan sistem Informasi sekolah berbasis Web: studi kasus MI an-Nizhomiyah Depok*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Efendi, T. F. (2017). Pengembangan Website Smk Negeri 3 Sukoharjo. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF), 1*, 957–964.
- Habiby, A. I. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2).
- Hariyanto, A. (2015). *Membuat Web Profil Sekolah PPDB Online*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., & Nofiyati, N. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan, Purbalingga. *Jurnal Solma*, 9(2), 335–346.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraha, A. R., Pramukasari, G., & Sumaryana,

- Y. (2017). Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informatika (JUMIKA)*, 4(2).
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437–444.
- Rikanika. (2017). *Pengembangan System Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar*. Thesis tidak diterbitkan. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Sommerville, I. (2011). Software Processes. *Software Engineering*, 30–31.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 88, 90–92.